

## Transformasi Bumdes: Pelatihan Digital Marketing dan Pendampingan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi

Christianingrum<sup>1</sup>, Anggraeni Yunita<sup>2</sup>, Jeanne D. N. Manik<sup>3</sup>, Indah Novyanti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Bangka Belitung

<sup>1</sup>christianingrum02@gmail.com

Received: 1 September 2025; Revised: 15 Oktober 2025; Accepted: 18 November 2025

### Abstract

The Village-Owned Enterprise (BUMDes) in Desa Rebo, Bangka, holds significant potential to drive local economic growth by optimizing its natural resources, such as agriculture and fisheries, which form the primary livelihoods for its residents. This service program, titled *Transformasi BUMDes: Pelatihan Digital Marketing dan Pendampingan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi*, aims to strengthen BUMDes management through intensive training in digital marketing, financial reporting, and business planning. The program focuses on enhancing the capacity of BUMDes administrators to improve financial transparency, develop effective business strategies, and expand market access via digital platforms. Expected outcomes include better operational governance, more accurate financial reports, and increased product visibility and sales. These changes will significantly contribute to the economic development of the village, fostering long-term sustainability and financial independence. Collaboration between local government, universities, and BUMDes is crucial to ensuring the sustainability of the program and its alignment with regional development goals. Continuous mentoring and support will help BUMDes administrators implement and maintain the knowledge gained, driving continued growth and economic empowerment for Desa Rebo.

**Keywords:** BUMDes; digital marketing; financial reporting; business planning; economic independence

### Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Rebo, Bangka, memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan mengoptimalkan sumber daya alam seperti pertanian dan perikanan, yang menjadi mata pencaharian utama penduduk. Program pengabdian berjudul *Transformasi BUMDes: Pelatihan Digital Marketing dan Pendampingan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi* bertujuan untuk memperkuat manajemen BUMDes melalui pelatihan intensif dalam pemasaran digital, laporan keuangan, dan perencanaan bisnis. Program ini berfokus pada peningkatan kapasitas pengurus BUMDes untuk meningkatkan transparansi keuangan, merancang strategi bisnis yang efektif, dan memperluas akses pasar melalui platform digital. Hasil yang diharapkan meliputi tata kelola operasional yang lebih baik, laporan keuangan yang lebih akurat, serta peningkatan visibilitas dan penjualan produk. Perubahan ini akan berkontribusi secara signifikan pada perkembangan ekonomi desa, mendorong keberlanjutan dan kemandirian finansial jangka panjang. Kerjasama antara pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan BUMDes sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program ini dan kesesuaian dengan tujuan pembangunan daerah. Pendampingan



berkelanjutan akan membantu pengurus BUMDes untuk mengimplementasikan dan mempertahankan pengetahuan yang didapat, mendorong pertumbuhan dan pemberdayaan ekonomi Desa Rebo.

**Kata Kunci:** BUMDes; pemasaran digital; laporan keuangan; perencanaan bisnis; kemandirian ekonomi.

## A. PENDAHULUAN

Desa Rebo, yang terletak di Kabupaten Bangka, memiliki potensi ekonomi yang signifikan, terutama dalam sektor pertanian dan perikanan. Sebagai desa yang kaya akan sumber daya alam, seperti hasil pertanian (beras dan sayuran) serta produk perikanan (Devriany et al., 2022). Desa Rebo memiliki kesempatan besar untuk mengoptimalkan sumber daya ini guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Dalimunthe et al., 2024). BUMDes, sebagai badan usaha milik desa, memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola dan mengembangkan potensi-potensi ekonomi ini. Namun, meskipun BUMDes Desa Rebo telah berkontribusi dalam pengelolaan usaha mikro dan produk olahan lokal, masih terdapat berbagai tantangan dalam hal pengelolaan yang efisien, pemasaran yang efektif, serta transparansi keuangan. Kurangnya keterampilan pengurus BUMDes dalam mengelola usaha secara profesional, menyusun laporan keuangan yang akuntabel, dan memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kemandirian ekonomi desa ini (Yusuf & Christianingrum, 2022).

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Rebo, khususnya pengurus BUMDes, mencakup beberapa aspek kritis, antara lain keterbatasan dalam manajemen usaha yang terstruktur dan transparan, minimnya keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, serta kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk desa (Decky Cipta Indrashwara Muhammatun Nafiah Putri Dirma, 2025). Di samping itu, rendahnya pengetahuan hukum terkait pengelolaan BUMDes juga menjadi masalah yang perlu segera diatasi untuk memastikan pengelolaan

usaha yang sah dan profesional. Dengan demikian, permasalahan prioritas yang dihadapi adalah meningkatkan kapasitas pengurus BUMDes dalam aspek manajerial, akuntansi, pemasaran, dan pemahaman hukum (Safitri, 2022).

Sebagai solusi, program ini menawarkan pelatihan intensif di bidang tata kelola usaha, penyusunan laporan keuangan, perencanaan bisnis, pemasaran digital, dan konsultasi hukum (Decky Cipta Indrashwara Muhammatun Nafiah Putri Dirma, 2025). Pendekatan yang digunakan akan melibatkan pelatihan langsung, diskusi interaktif, serta bimbingan teknis yang terstruktur. Peserta akan dilatih dalam hal penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, serta diberikan pemahaman tentang cara merancang rencana bisnis yang efektif dan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing produk desa. Melalui pendekatan ini, pengurus BUMDes diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menjalankan usaha secara lebih efisien dan profesional. Program ini juga akan memberikan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan implementasi pengetahuan yang diperoleh secara konsisten (Hanun et al., n.d.).

Target luaran dari kegiatan ini adalah peningkatan kapasitas manajerial pengurus BUMDes, terutama dalam pengelolaan usaha, penyusunan laporan keuangan yang akuntabel, serta peningkatan daya saing produk melalui pemasaran digital. Selain itu, diharapkan adanya peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan BUMDes, yang pada akhirnya dapat mendorong tercapainya kemandirian ekonomi di Desa Rebo. Luaran lainnya yang diharapkan adalah adanya publikasi hasil kegiatan dalam jurnal ilmiah dan media massa, yang dapat

# Transformasi Bumdes: Pelatihan Digital Marketing dan Pendampingan Laporan

## Keuangan untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi

Christianingrum, Anggraeni Yunita, Jeanne D. N. Manik, Indah Novyanti

---

memberikan dampak positif bagi perkembangan ekonomi desa secara lebih luas.

### B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Rebo, Kabupaten Bangka, yang merupakan lokasi mitra dari program ini. Desa Rebo dipilih karena memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, namun masih membutuhkan pengembangan dalam pengelolaan usaha dan pemasaran produk-produk lokal. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama enam bulan, dimulai dari bulan pertama dengan tahap persiapan hingga bulan terakhir untuk pelaporan dan evaluasi kegiatan. Peserta yang terlibat adalah Masyarakat dan pengurus BUMDes Desa Rebo, yang terdiri dari sekitar 40-50 orang yang mewakili berbagai usaha yang dikelola oleh BUMDes, termasuk usaha pertanian, perikanan, dan kerajinan lokal. Latihan ini juga akan melibatkan beberapa anggota masyarakat yang berpotensi terlibat dalam pengelolaan usaha atau yang memiliki minat dalam pengembangan usaha desa.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini mengombinasikan beberapa pendekatan untuk memastikan keberhasilan program. Pertama, pelatihan (training) intensif akan diberikan dalam berbagai aspek penting, seperti tata kelola usaha, penyusunan laporan keuangan, dan perencanaan bisnis. Pelatihan ini juga akan mencakup penggunaan teknologi digital dalam pemasaran produk desa. Pelatihan ini bersifat interaktif, dengan pendekatan teori yang dilengkapi dengan simulasi praktis yang memungkinkan peserta untuk langsung mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh.

Selain pelatihan, kegiatan ini juga menggunakan pendekatan pendidikan berkelanjutan melalui bimbingan teknis. Bimbingan ini diberikan secara periodik dalam bentuk pendampingan langsung kepada pengurus BUMDes, yang bertujuan untuk memastikan pengimplementasian prinsip-prinsip manajerial yang diajarkan selama pelatihan. Pendampingan ini meliputi asistensi

dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel, perencanaan bisnis yang efektif, serta strategi pemasaran digital yang relevan dengan kebutuhan dan kondisi pasar saat ini. Pendampingan berkelanjutan ini juga bertujuan untuk memfasilitasi evaluasi berkala terhadap penerapan pengetahuan yang telah diajarkan, sehingga dapat memastikan keberlanjutan hasil yang diharapkan.

Kegiatan juga melibatkan penyadaran dan peningkatan pemahaman terkait pentingnya tata kelola yang baik dalam pengelolaan BUMDes serta penerapan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar produk. Peningkatan pemahaman ini dilakukan melalui sesi diskusi dan studi kasus, yang bertujuan untuk membuka wawasan pengurus BUMDes mengenai pentingnya transparansi keuangan dan pemanfaatan teknologi dalam bisnis modern (Christianingrum et al., 2025).

Secara keseluruhan, metode yang digunakan dalam program ini bertujuan untuk memberikan solusi yang menyeluruh dan berkelanjutan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Desa Rebo, dengan pendekatan yang menggabungkan pelatihan, pendampingan, dan penyadaran terhadap pentingnya pengelolaan usaha yang baik serta pemanfaatan teknologi dalam pemasaran produk desa. Keberhasilan program ini diharapkan dapat mendorong kemandirian ekonomi di Desa Rebo dan memberikan model yang dapat diterapkan di desa-desa lain.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Bangka Belitung di Desa Rebo, Kabupaten Bangka, bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM setempat, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan dan pemasaran digital. Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan, ada beberapa aspek penting yang menunjukkan keberhasilan dari program ini.

Pertama, dalam hal pengelolaan keuangan, pelatihan yang diberikan oleh Anggraeni Yunita, S.E., M.Si. berhasil

meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya pencatatan transaksi yang rapi dan terstruktur (Gambar 1). Para peserta belajar untuk mencatat arus kas, membuat laporan keuangan sederhana, serta memisahkan keuangan pribadi dengan usaha mereka. Hal ini berfungsi sebagai dasar untuk membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan berbasis data (Christianingrum et al., 2021).



Gambar 1. Pelatihan Laporan Keuangan

Pada akhir sesi, peserta secara aktif berlatih membuat catatan keuangan harian dan melakukan simulasi pembukuan kas. Ini menunjukkan bahwa peserta telah dapat mengimplementasikan materi yang diajarkan dengan baik, yang terlihat dari peningkatan pemahaman mereka dalam mengelola keuangan usaha. Keberhasilan ini dapat diukur melalui pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan pengetahuan pengelola BUMDes dalam pengelolaan keuangan.

Selanjutnya, dalam aspek pemasaran digital, pelatihan yang disampaikan oleh Dr. Christianingrum, S.Pd., M.M. mengenai strategi pemasaran digital menggunakan media sosial dan platform *e-commerce* juga memperoleh respons yang positif (Gambar 2). Pelaku UMKM yang semula belum terbiasa dengan pemasaran digital, kini memiliki pengetahuan lebih dalam mengenai cara membangun identitas merek di dunia maya, serta menggunakan Instagram, WhatsApp Business, dan marketplace untuk mempromosikan produk mereka.

Poin penting yang ditekankan adalah konsistensi dalam melakukan promosi melalui media sosial untuk membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen (Yusuf et al., 2024). Para peserta terlihat sangat antusias

untuk mencoba teknik-teknik promosi yang diajarkan, seperti pengambilan foto produk yang menarik dan pembuatan caption persuasif (Hanan Khalidah Putri Deba & Pramono pramono, 2023; Yusuf Siddik, 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa peserta memahami pentingnya pemasaran digital sebagai alat untuk memperluas jangkauan pasar (Decky Cipta Indrashwara Muhammatun Nafiah Putri Dirma, 2025). Seperti pada sesi pengelolaan keuangan, keberhasilan materi pemasaran digital dapat dilihat dari peningkatan keterampilan peserta dalam memanfaatkan media sosial secara efektif, yang tercermin dalam diskusi interaktif yang terjadi selama pelatihan.



Gambar 2. Pelatihan Digital Marketing

Faktor pendorong utama dalam pelaksanaan program ini adalah antusiasme yang tinggi dari peserta yang merupakan pengurus BUMDes dan pelaku UMKM. Mereka sangat terbuka terhadap materi yang disampaikan dan siap untuk menerapkan pengetahuan yang didapatkan dalam usaha mereka. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam pelatihan, yang menggabungkan teori dengan praktik langsung, memudahkan peserta untuk segera mengimplementasikan apa yang dipelajari.

Namun, terdapat juga beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Salah satunya adalah keterbatasan akses teknologi bagi sebagian pelaku UMKM, yang menghambat penggunaan platform digital secara maksimal. Selain itu, ada juga kesulitan dalam konsistensi pencatatan keuangan pada usaha yang masih berskala kecil, yang mengharuskan adanya pendampingan lebih lanjut untuk memastikan

# **Transformasi Bumdes: Pelatihan Digital Marketing dan Pendampingan Laporan**

## **Keuangan untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi**

Christianingrum, Anggraeni Yunita, Jeanne D. N. Manik, Indah Novyanti

---

bahwa sistem keuangan yang telah dipelajari dapat dijalankan dengan baik dalam jangka panjang.

Luaran dari kegiatan pengabdian ini sangat terlihat pada peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM di Desa Rebo dalam dua aspek penting: pengelolaan keuangan dan pemasaran digital. Keberhasilan ini tercermin pada meningkatnya kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang lebih transparan, serta memanfaatkan teknologi digital untuk memasarkan produk mereka secara lebih efektif. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya pemasaran digital dalam memperluas pasar produk UMKM. Dalam hal ini, perubahan yang terjadi pada peserta dapat dianggap sebagai indikator keberhasilan program.

Ke depannya, untuk menjaga keberlanjutan dari pelatihan ini, perlu adanya pendampingan lanjutan dalam bentuk evaluasi berkala dan pengawasan implementasi terhadap materi yang telah diajarkan. Hal ini akan memastikan bahwa peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga dapat mempraktikkan pengetahuan tersebut dengan konsisten. Dengan demikian, program pengabdian ini dapat benar-benar berdampak pada kemandirian ekonomi masyarakat di Desa Rebo, serta memberikan kontribusi pada pembangunan ekonomi lokal yang lebih berkelanjutan.

## **D. PENUTUP**

### **Simpulan**

Program Transformasi BUMDes: Pelatihan Digital Marketing dan Pendampingan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi di Desa Rebo telah berhasil memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kapasitas pengelola BUMDes dalam dua aspek utama, yaitu pengelolaan keuangan dan pemasaran digital. Peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya laporan keuangan yang transparan dan penggunaan platform digital untuk memasarkan produk desa menunjukkan

bahwa program ini telah mengatasi sebagian besar tantangan yang dihadapi oleh pengurus BUMDes, terutama dalam hal manajemen usaha yang terstruktur dan pemasaran produk. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan akses teknologi dan kesulitan dalam menjaga konsistensi pencatatan keuangan pada usaha berskala kecil. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan hasil yang optimal dan keberlanjutan program.

### **Saran**

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan ini, disarankan agar pendampingan dan evaluasi berkala diberikan untuk memastikan implementasi pengetahuan yang telah diberikan berlangsung secara berkesinambungan. Selain itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan akses teknologi bagi pengelola BUMDes, seperti penyediaan fasilitas atau pelatihan terkait penggunaan platform digital. Ke depan, kegiatan ini juga bisa diperluas dengan melibatkan lebih banyak pelaku UMKM di desa-desa lain yang memiliki potensi serupa, guna menciptakan dampak yang lebih luas dalam pengembangan ekonomi lokal. Agar program ini dapat terus berlanjut, dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan perguruan tinggi, sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan efektivitas program.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya program ini, terutama kepada pengurus BUMDes Desa Rebo yang telah aktif berpartisipasi dalam setiap sesi pelatihan dan pendampingan. Terima kasih juga kepada Universitas Bangka Belitung, melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), yang telah memberikan dana kegiatan dalam skala Pengabdian Dosen Tingkat Universitas (PMTU) Tahun 2025, yang memungkinkan terlaksananya program ini. Semoga program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengelolaan BUMDes di Desa Rebo dan dapat diadaptasi oleh desa-desa lain di masa depan.

**E. DAFTAR PUSTAKA**

- Decky Cipta Indrashwara Muhammatun Nafiah Putri Dirma. (2025). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Implementasi dan Pengawasan Program di Kecamatan Kediri Bali. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(16 (1)), 91–96.
- Christianingrum, Adrianto, Louis Soemadi Bopeng, Gusti Ayu Aghivirwati, Yuyun Nuriah, Anis Marjukah, Agus Syam, & Andriya Risdwiyanto. (2025). *Strategi pemasaran berbasis perilaku konsumen*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Christianingrum, Anggraeni Yunita, & Nanang Wahyudin. (2021). Sosialisasi Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Dengan Aplikasi Lamikro Bumdes Mayang. *IKRAITH- ABDIMAS*, 4(2), 135–142.
- Dalimunthe, D. Y., Rozani, M., Kustiawan, E., & Febiola, A. (2024). Pemberdayaan kelompok cinta literasi dan mahasiswa cinta statistik dalam mendukung program digitalisasi di desa rebo, kabupaten bangka. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 566–578.  
<https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1705>
- Decky Cipta Indrashwara Muhammatun Nafiah Putri Dirma. (2025). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Implementasi dan Pengawasan Program di Kecamatan Kediri Bali. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(16), 91–96.  
<https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps>
- Devriany, A., Handini, K. D., Virmando, E., & Febrianti, R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Pariwisata Sehat Di Desa Rebo Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*

Indonesia, 1(1), 5–12.  
<https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i1.8>

Hanan Khalidah Putri Deba, & Pramono pramono. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Promosi Produk Usaha Untuk Peningkatan Penjualan Dalam Marketing E-Business. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(2), 124–133.

<https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i2.411>

Hanun, N. R., Rachmadany, A., Nuriza, V., Fransisko, E. D., Maulidiyah, I., & Sidoarjo, U. M. (n.d.). Pendampingan Digitalisasi Usaha pada Wirausaha Nasiyatul Aisyiyah Sidoarjo guna Mendukung Tercapainya SDG's. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 16(2), 454–460.

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>

Safitri, R. (2022). *Upaya Peningkatan Usaha Produktif Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Serdang*.

<http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>

Yusuf, & Christianingrum. (2022). Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi melalui Pelatihan Digital Marketing Bagi UMKM. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(11).

Yusuf, Christianingrum, & Padlun Fauzi. (2024). Pendampingan Umkm Dalam Penggunaan Digital Marketing Pengelola Desa Wisata Perlang, Kabupaten Bangka Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 2639–2645.

Yusuf Siddik, M. (2025). Independensi Perbankan Syariah Dalam Promosi Produk Berbasis Syariah. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 7(1), 29–45. <https://doi.org/10.33367/at-tamwil.v7i1.7049>